

Sistem Monitoring Administrasi Kantor Notaris Berbasis Web Menggunakan Laravel

Hasna Dhiya Salsabila*¹ Adi Wibowo²

¹⁾²⁾Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Kotabumi

*e-mail: nadyanadya452@gmail.com, adi.wibowo@umko.ac.id.

Received:
16.12.2025

Revised:
12.01.2026

Accepted:
21.02.2026

Available online:
07.05.2026

Abstract : Administrative processes in notary offices were still largely performed manually, causing work delays, difficulties in monitoring administrative progress, and limited transparency in document management. This study aimed to design and implement a web-based workflow management system for notary offices using the Laravel Framework. The research method applied was the Software Development Life Cycle using the Waterfall model, which consisted of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The system was developed using the PHP programming language and MySQL database. The main system features included workflow monitoring, document management, digital approval, notifications, and user activity recording. System testing was conducted using the Black Box Testing method to ensure that all system functions operated according to the specified requirements. The implementation results indicate that the developed system supports a more structured administrative process, facilitates real-time workflow monitoring, and improves transparency in document management. The implementation of the system made the administrative process more structured, effective, and integrated compared to the previous manual system.

Keywords: Workflow System, Notary Office, Laravel Framework, Administrative Monitoring, Web-Based System.

Abstrak : Proses administrasi pada kantor notaris masih banyak dilakukan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan pekerjaan, kesulitan dalam pemantauan progres administrasi, serta rendahnya transparansi pengelolaan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen alur kerja berbasis web pada kantor notaris menggunakan Laravel Framework. Metode penelitian yang digunakan adalah Software Development Life Cycle dengan model Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Fitur utama sistem meliputi monitoring alur kerja, pengelolaan dokumen, persetujuan digital, notifikasi, dan pencatatan aktivitas pengguna. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat mendukung pengelolaan administrasi secara lebih terstruktur, mempermudah monitoring pekerjaan secara real-time, serta meningkatkan transparansi proses administrasi pada kantor notaris. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih terstruktur, efektif, dan terintegrasi dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.

Kata kunci: Sistem Workflow, Kantor Notaris, Laravel Framework, Monitoring Administrasi, Sistem Berbasis Web.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk administrasi hukum dan pelayanan publik (Muthmainnah et al., 2025; Mudamakin & Radja, 2021; Lende et al., 2026). Transformasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung transparansi, akuntabilitas, keamanan data, serta kualitas layanan kepada masyarakat (Duha et al., 2025). Dalam konteks administrasi modern, sistem informasi menjadi komponen penting untuk mengelola data, mengotomatisasi proses bisnis, dan menyediakan informasi yang akurat secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan.

Salah satu institusi yang memerlukan dukungan sistem informasi terintegrasi adalah kantor notaris. Sebagai pejabat umum yang berwenang membuat akta autentik dan memberikan layanan hukum kepada masyarakat, kantor notaris memiliki aktivitas administrasi yang kompleks dan melibatkan pengelolaan dokumen dalam jumlah besar. Proses administrasi tersebut mencakup pendaftaran klien, verifikasi dokumen, penyusunan draft akta, proses persetujuan, revisi dokumen, hingga penyerahan dokumen kepada klien (Vindisari et al., 2025; Aminnullah & Bachtiar, 2019; Hasanah et al., 2023). Seluruh tahapan tersebut melibatkan berbagai pihak, seperti staf administrasi, staf penyusun dokumen, asisten hukum, dan notaris, sehingga membutuhkan koordinasi yang baik serta pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai prosedur dan waktu yang ditentukan (Kurniawati, 2021).

Secara teoritis, konsep manajemen alur kerja (*workflow management*) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengatur, mengendalikan, dan memonitor aktivitas bisnis secara sistematis agar setiap proses dapat berjalan secara efektif dan terukur. Implementasi sistem manajemen alur kerja memungkinkan organisasi untuk melakukan pemantauan terhadap status pekerjaan, distribusi tugas, serta evaluasi kinerja berdasarkan aktivitas yang tercatat dalam sistem. Dengan adanya sistem monitoring yang terintegrasi, setiap proses administrasi dapat terdokumentasi dengan baik sehingga mengurangi risiko kehilangan informasi dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi.

Meskipun demikian, sebagian besar kantor notaris masih menerapkan sistem administrasi manual atau semi-digital yang mengandalkan dokumen fisik, lembar kerja spreadsheet, serta komunikasi langsung antarpegawai. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain keterlambatan penyelesaian pekerjaan, kesulitan dalam memantau perkembangan dokumen, kurangnya transparansi distribusi tugas, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data (Kurniawati, 2021). Selain itu, belum tersedianya sistem monitoring yang mampu memberikan informasi secara real-time menyebabkan notaris mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap proses administrasi yang sedang berlangsung. Permasalahan ini berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan serta menghambat proses pengambilan keputusan dalam operasional kantor.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem administrasi berbasis web dan manajemen alur kerja pada berbagai jenis organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Vindisari et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi administrasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen dan mempermudah proses monitoring administrasi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Utami dan Muslih (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi pada kantor notaris dapat meningkatkan keteraturan proses kerja dan kemudahan akses informasi.

Penelitian lain oleh Rahmawati dan Bachtiar menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi memberikan dampak positif terhadap akurasi pencatatan data, kemudahan akses informasi, dan efektivitas pengelolaan dokumen organisasi (Rahmawati & Bachtiar, 2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada implementasi sistem administrasi dan *workflow management* pada lingkungan perkantoran secara umum. Namun, penelitian yang secara khusus membahas sistem monitoring alur kerja administrasi pada kantor notaris masih relatif terbatas (Kurniawati, 2021). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan fitur monitoring pekerjaan, pengelolaan dokumen, proses persetujuan, notifikasi otomatis, dan pencatatan aktivitas pengguna (*activity logging*) ke dalam satu platform berbasis web yang terpusat. Kesenjangan penelitian (*research gap*) inilah yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Sebagai upaya pemecahan masalah, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem manajemen alur kerja berbasis web menggunakan Laravel Framework dan database MySQL (Sinlae et al., 2024; Fakhri et al., 2023). Laravel dipilih karena memiliki arsitektur yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis *Model-View-Controller* (MVC), keamanan yang baik, serta kemudahan dalam pengelolaan data dan integrasi fitur. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk mengintegrasikan proses administrasi, monitoring pekerjaan, manajemen dokumen, proses persetujuan, notifikasi otomatis, serta pencatatan aktivitas pengguna ke dalam satu sistem yang dapat diakses secara terpusat.

Keterbaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan sistem monitoring administrasi kantor notaris yang mengintegrasikan manajemen alur kerja, pengelolaan dokumen digital, notifikasi otomatis, dan pemantauan aktivitas pengguna secara real-time dalam satu platform berbasis web. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada digitalisasi administrasi secara umum, penelitian ini menitikberatkan pada pengawasan proses kerja yang berlangsung pada setiap tahapan pelayanan notaris sehingga memungkinkan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Tujuan penelitian ini adalah merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem manajemen alur kerja berbasis web pada kantor notaris guna meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, mempermudah monitoring pekerjaan, serta mendukung proses pengambilan keputusan

melalui penyediaan informasi yang akurat dan real-time. Hipotesis penelitian adalah bahwa penerapan sistem manajemen alur kerja berbasis web dapat mendukung pengelolaan administrasi yang lebih terstruktur, transparan, dan mudah dipantau dibandingkan sistem manual.

Kontribusi ilmiah penelitian ini tidak hanya terletak pada pengembangan aplikasi berbasis web, tetapi juga pada perancangan model monitoring administrasi kantor notaris yang mengintegrasikan workflow management, document tracking, activity logging, dan notifikasi otomatis dalam satu platform terpusat. Model yang diusulkan memungkinkan setiap tahapan administrasi terdokumentasi secara sistematis dan dapat dipantau secara real-time oleh seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris berupa evaluasi implementasi sistem terhadap efektivitas pengelolaan administrasi pada lingkungan kantor notaris yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

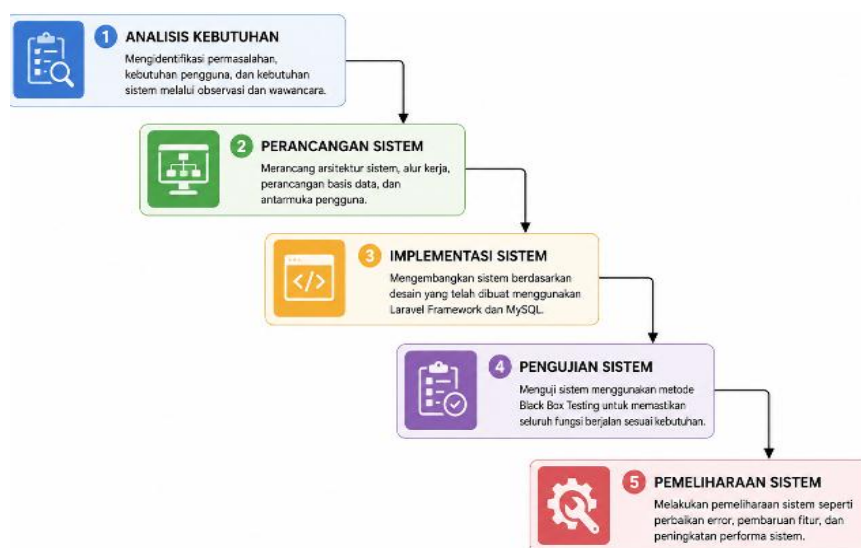
2. METODE

2.1 Pendekatan dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak (*software engineering research*) dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) model Waterfall. Model Waterfall dipilih karena menyediakan tahapan pengembangan sistem yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem (Mahmuda et al., 2025). Metode ini sesuai digunakan dalam pengembangan sistem manajemen alur kerja karena setiap tahapan dilakukan secara berurutan sehingga kebutuhan pengguna dapat dianalisis secara mendalam dan proses pengembangan dapat terdokumentasi dengan baik.

Objek penelitian adalah proses administrasi dan manajemen alur kerja pada Kantor Notaris Kuspermadi Putra, MH. Fokus penelitian diarahkan pada pengelolaan dokumen, monitoring progres pekerjaan, proses persetujuan dokumen, distribusi tugas staf, serta penyediaan informasi administrasi secara real-time melalui sistem berbasis web. Penelitian dilaksanakan di Kantor Notaris Kuspermadi Putra, MH sebagai lokasi studi kasus karena masih terdapat kendala dalam monitoring pekerjaan dan pengelolaan administrasi yang sebagian besar dilakukan secara manual.

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem. Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara. Tahap perancangan sistem dilakukan dengan menyusun model sistem, basis data, dan alur kerja yang diusulkan. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan dengan mengembangkan sistem menggunakan Laravel Framework dan database MySQL. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja sistem berdasarkan hasil evaluasi. Alur metode penelitian yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

2.2 Populasi, Informan, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi penelitian meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam proses administrasi kantor notaris. Informan penelitian terdiri atas notaris, staf administrasi, dan staf penyusun dokumen yang terlibat langsung dalam pelaksanaan workflow administrasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses administrasi yang berjalan untuk mengidentifikasi alur kerja, kendala operasional, serta kebutuhan sistem yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada notaris dan staf administrasi untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi, kebutuhan pengguna, serta harapan terhadap sistem yang akan dikembangkan.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal nasional, jurnal internasional, buku, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan sistem informasi administrasi, workflow management, Laravel Framework, dan monitoring sistem berbasis web (Vindisari et al., 2025; Utami & Muslih, 2025; Rahmawati & Bachtiar, 2018).

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis kebutuhan sistem (*requirement analysis*) untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang akan diterapkan pada sistem.

2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan yang terjadi pada proses administrasi kantor notaris. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Tidak adanya monitoring pekerjaan secara real-time.
2. Kesulitan memantau progres pekerjaan.
3. Keterlambatan proses administrasi dokumen.
4. Belum tersedianya pencatatan aktivitas secara terpusat.
5. Tidak adanya sistem notifikasi otomatis.
6. Sulitnya monitoring tanggung jawab staf.

Alur kerja sistem yang berjalan ditunjukkan pada Gambar 2.

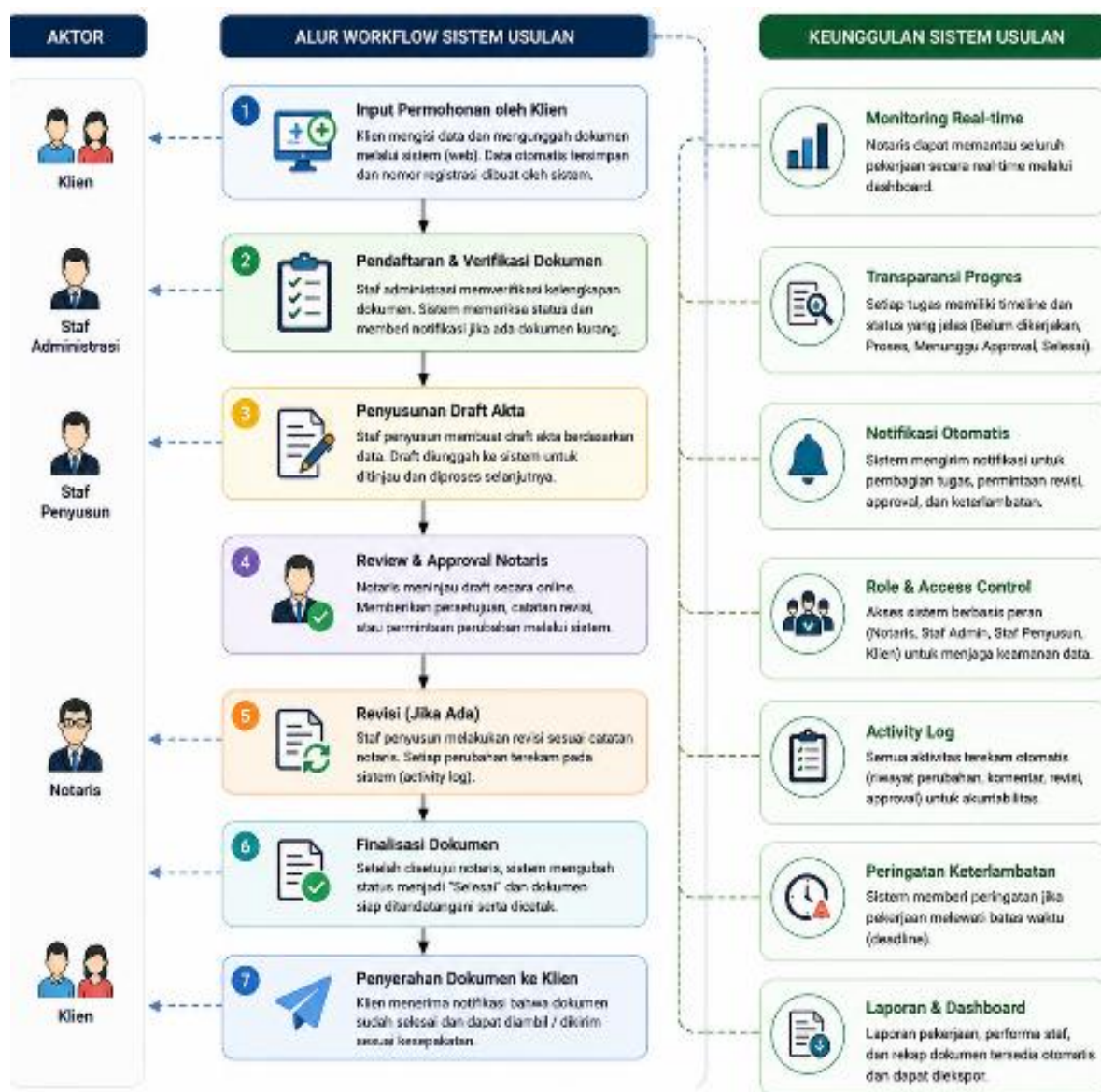


Gambar 2. Alur kerja Sistem Berjalan

Hasil analisis kebutuhan digunakan untuk menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem. Kebutuhan fungsional meliputi autentikasi pengguna, manajemen workflow, pengelolaan dokumen, persetujuan dokumen, notifikasi, serta log aktivitas. Kebutuhan nonfungsional meliputi keamanan sistem, kemudahan penggunaan, performa aplikasi, dan aksesibilitas sistem.

2.4 Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang sistem manajemen alur kerja berbasis web untuk mendukung proses administrasi kantor notaris. Sistem dirancang menggunakan pendekatan manajemen workflow yang mampu melakukan monitoring pekerjaan secara terintegrasi dan *real-time* (Palinggi et al., 2024). Alur kerja sistem yang diusulkan ditunjukkan pada Gambar 3.

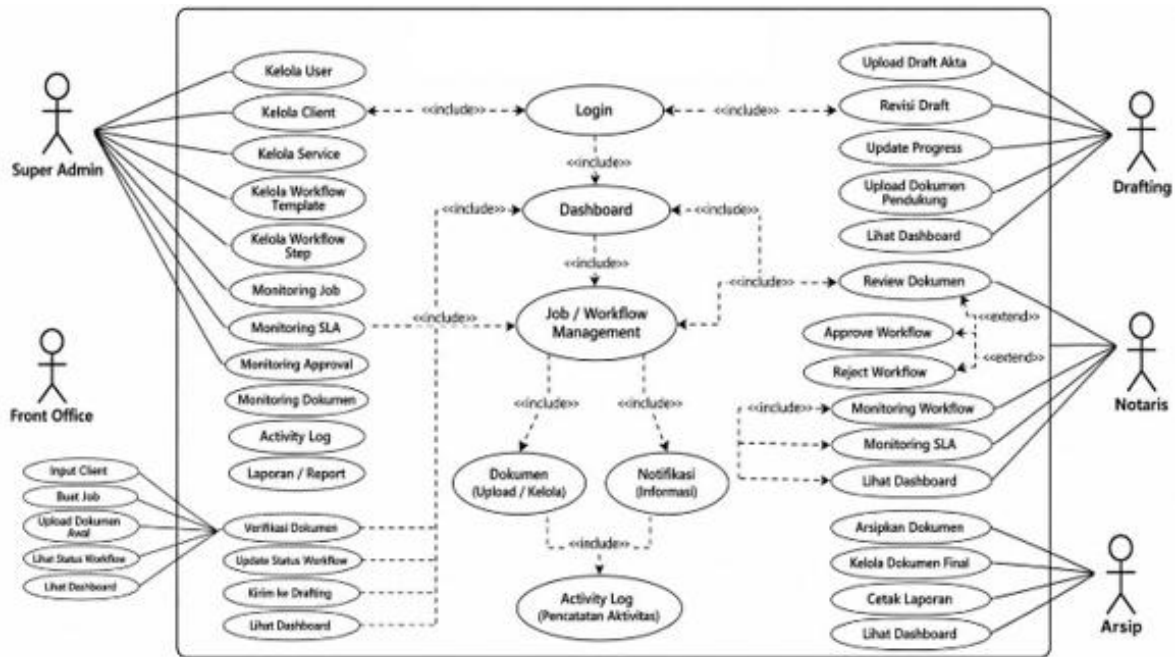


Gambar 3. Workflow Sistem Usulan

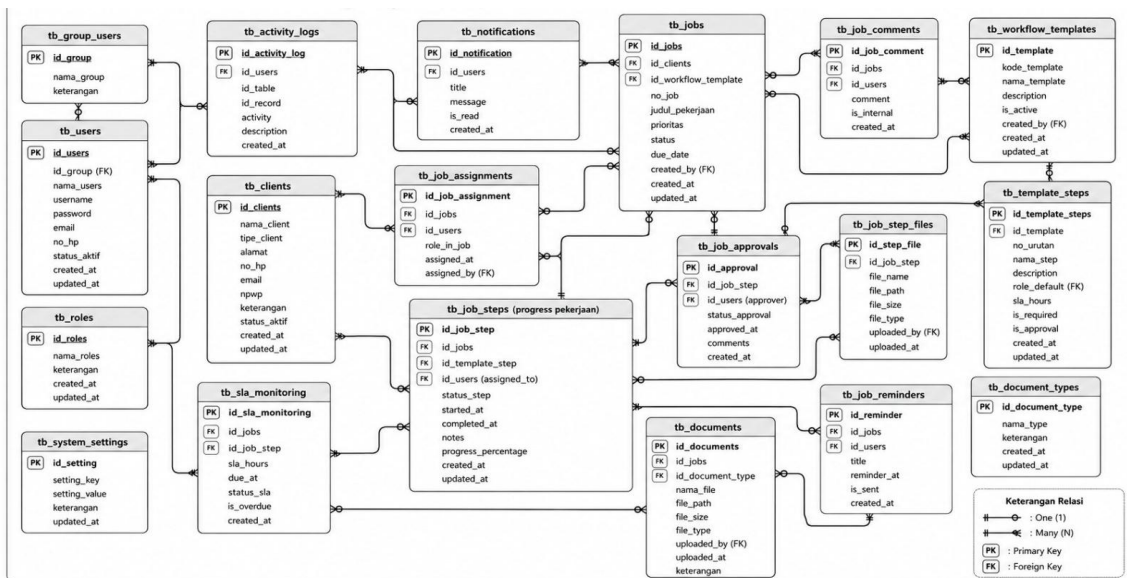
Sistem yang diusulkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu:

1. Monitoring alur kerja secara *real-time*.
2. Dashboard monitoring administrasi.
3. Notifikasi otomatis.
4. Pengelolaan dokumen terpusat.
5. Log aktivitas pengguna.
6. Kontrol akses berbasis peran (*Role Based Access Control*).

Selain itu, sistem juga dirancang menggunakan *Use Case Diagram* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar pengguna dan struktur basis data sistem (Rahmawati & Sumarsono, 2024).



Gambar 4. Use Case Diagram



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

2.5 Implementasi Sistem

Sistem dikembangkan menggunakan Laravel Framework dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Laravel dipilih karena menyediakan fitur pengembangan yang mendukung keamanan sistem, manajemen routing, autentikasi pengguna, migrasi basis data, dan *Object Relational Mapping* (ORM) (Sinlae et al., 2024).

Sistem menerapkan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) untuk memisahkan proses pengolahan data, antarmuka pengguna, dan logika sistem sehingga mempermudah pengembangan dan pemeliharaan aplikasi (Rahmawati & Sumarsono, 2024).

Spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

Komponen	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 11
Bahasa Pemrograman	PHP
Framework	Laravel 13
Database	MySQL
Web Server	Apache/XAMPP
Frontend	HTML, CSS, JavaScript
Editor Kode	Visual Studio Code
Processor	Intel Core i5
RAM	8 GB

2.6 Pengujian dan Analisis Data

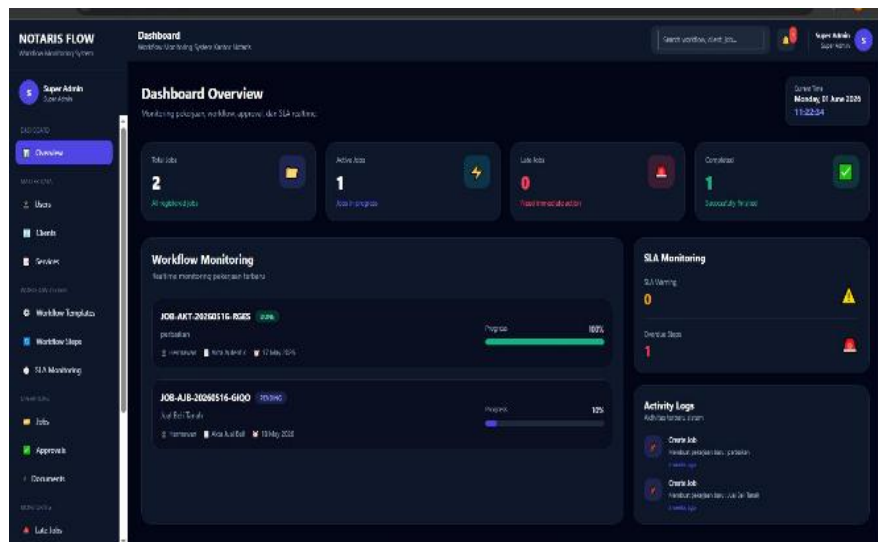
Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan yang telah ditentukan (Fikri & Voutama, 2023). Pengujian dilakukan pada fitur login, manajemen workflow, pengelolaan dokumen, persetujuan dokumen, notifikasi otomatis, dashboard monitoring, dan log aktivitas pengguna.

Data hasil pengujian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan kebutuhan sistem yang telah ditetapkan pada tahap analisis kebutuhan. Sistem dinyatakan berhasil apabila seluruh fungsi menghasilkan keluaran yang sesuai dengan skenario pengujian yang telah dirancang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Dashboard

Dashboard dirancang sebagai pusat monitoring aktivitas administrasi pada sistem manajemen alur kerja kantor notaris. Halaman dashboard menampilkan informasi penting seperti jumlah pekerjaan aktif, status persetujuan, notifikasi, pekerjaan selesai, dan pekerjaan yang mengalami keterlambatan secara *real-time*.

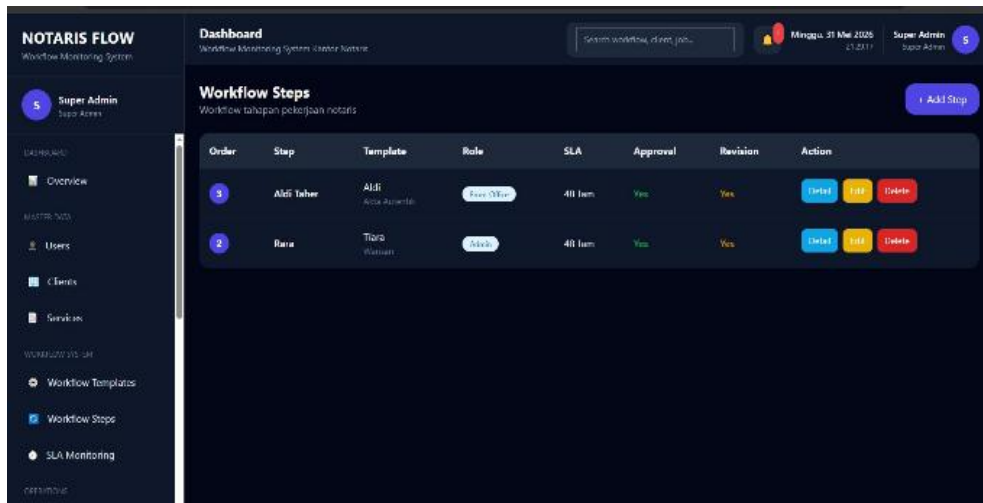
**Gambar 6.** Antarmuka Pengguna Dashboard

Dashboard juga dilengkapi dengan grafik statistik pekerjaan, timeline aktivitas, dan monitoring pekerjaan berdasarkan staf yang bertugas. Fitur tersebut membantu notaris dan administrator dalam memantau progres pekerjaan serta mempercepat proses pengambilan keputusan administrasi.

3.2 Implementasi Manajemen Alur Kerja

Implementasi manajemen alur kerja dirancang untuk mempermudah proses monitoring dan pengelolaan administrasi pada kantor notaris. Melalui halaman workflow, pengguna dapat melihat

tahapan pekerjaan, status proses, informasi permohonan, dokumen pendukung, serta riwayat aktivitas secara terintegrasi dan *real-time*.



Gambar 7. Antarmuka Pengguna Alur Kerja

Halaman workflow memungkinkan notaris dan staf administrasi melakukan monitoring progres pekerjaan, persetujuan dokumen, serta revisi administrasi secara digital. Selain itu, sistem juga menyediakan timeline workflow dan log aktivitas untuk meningkatkan transparansi serta mempermudah pengawasan proses administrasi.

3.3 Implementasi Sistem Persetujuan Dokumen

Sistem persetujuan dokumen dikembangkan untuk mendukung proses validasi dokumen secara digital. Melalui fitur ini, notaris dapat melakukan pemeriksaan dokumen, memberikan persetujuan, atau mengirimkan revisi secara langsung melalui sistem.

Setiap proses persetujuan akan tercatat secara otomatis pada sistem sehingga riwayat aktivitas pengguna dapat dimonitor dengan baik. Implementasi fitur persetujuan ini membantu mengurangi proses administrasi manual dan meningkatkan efisiensi komunikasi antar pengguna sistem.

3.4 Implementasi Monitoring dan Notifikasi

Sistem monitoring dan notifikasi digunakan untuk memberikan informasi terkait progres pekerjaan dan aktivitas pengguna secara *real-time*. Notifikasi akan muncul ketika terdapat pekerjaan baru, permintaan persetujuan, revisi dokumen, atau pekerjaan yang melewati batas waktu pengerjaan.

Fitur monitoring membantu administrator dan notaris dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas workflow sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan transparan.

3.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan (Fikri & Voutama, 2023). Pengujian dilakukan terhadap fitur utama seperti login pengguna, pengelolaan workflow, upload dokumen, persetujuan dokumen, notifikasi, dan monitoring dashboard.

Hasil pengujian sistem ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login Pengguna	Sistem menampilkan dashboard	Berhasil
2	Pembuatan Workflow	Data workflow tersimpan	Berhasil
3	Upload Dokumen	Dokumen berhasil diunggah	Berhasil
4	Persetujuan Dokumen	Status persetujuan berubah	Berhasil
5	Notifikasi Sistem	Notifikasi tampil sesuai proses	Berhasil
6	Monitoring Workflow	Data workflow tampil	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi utama sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan fungsional yang telah ditentukan.

3.6 Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem manajemen alur kerja berbasis web mampu membantu proses administrasi kantor notaris menjadi lebih efektif dan terstruktur. Sistem yang dikembangkan mendukung monitoring pekerjaan secara *real-time*, pengelolaan dokumen secara terpusat, serta proses persetujuan digital yang lebih terstruktur dibandingkan sistem manual.

Selain itu, penerapan notifikasi otomatis dan log aktivitas membantu meningkatkan transparansi dan mempermudah proses pengawasan administrasi. Penggunaan Laravel Framework juga mendukung pengembangan sistem yang lebih aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem monitoring administrasi kantor notaris berbasis web menggunakan Laravel Framework yang mengintegrasikan workflow management, pengelolaan dokumen, notifikasi otomatis, dan pencatatan aktivitas pengguna dalam satu platform terpusat. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditentukan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada perancangan model monitoring administrasi yang mendukung keterlacakan proses kerja dan transparansi pengelolaan dokumen pada lingkungan kantor notaris. Namun demikian, penelitian ini belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan efisiensi administrasi maupun tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi menggunakan metode usability testing atau pengukuran kinerja sebelum dan sesudah implementasi sistem sehingga manfaat sistem dapat dibuktikan secara empiris.

Meskipun hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan, pengujian ini belum dapat digunakan untuk mengukur peningkatan efisiensi administrasi maupun tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melakukan evaluasi menggunakan metode usability testing, System Usability Scale (SUS), Technology Acceptance Model (TAM), atau pengukuran waktu proses administrasi sebelum dan sesudah implementasi sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminnullah, R., & Bachtiar, L. (2019). Sistem informasi pelayanan pada kantor notaris dan PPAT Fransiska Kartini Rizal, S.H., M.Kn. *Jurnal Penelitian Dosen Fikom (UNDA)*, 10(2), 1–8.
- Duha, W. S., Hakim, A. N., Suci, C. N., & Niqotaini, Z. (2025). Analisis dan perancangan sistem informasi layanan rumah sakit berbasis web menggunakan UML. *Jurnal PROSISKO*, 12(3), 10–22.
- Fakhri, M. M., Perwira, A. A. N., Asnawati, A., & Yamin, M. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen karyawan berbasis website dengan metode Waterfall. *Jurnal MediaTIK*, 6(3), 95–104. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i3.1456>
- Fikri, H. R. I., & Voutama, A. (2023). Pengujian black box pada aplikasi database perguruan tinggi dengan teknik equivalence partition. *ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v17i1.2501>
- Hasanah, I., Novi, Harahap, S. M., & Andrianto, R. (2023). Perancangan sistem informasi pembuatan akta pada kantor notaris Nina Refina, S.H., M.Kn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16121–16126.
- Kurniawati, R. (2021). Perancangan sistem informasi administrasi akta otentik pada notaris dan PPAT Ira Koesoemawati, S.H. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(4), 670–677.
- Lende, F., Tetik, Y. N., & Rato, K. W. (2026). Sistem informasi pelayanan terintegrasi berbasis web pada Kecamatan Wewewa Timur. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 4(2), 66–77. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v4i2.1526>
- Mahmuda, B. H., Samsudin, & Nurzanah, L. (2025). Sistem informasi approval magang dengan metode workflow management pada PT. Telkom Akses. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(1), 155–167. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i1.3656>

- Mudamakin, N. U., & Radja, M. (2021). Perancangan sistem informasi administrasi berbasis web (Studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores). *Jurnal Konstelasi*, 1(2). <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i2.4291>
- Muthmainnah, M., Syahputra, W. I., & Bintoro, A. (2025). Sistem informasi monitoring kegiatan berbasis web pada Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. *SISFO: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 9(2), 144–160.
- Palinggi, O., Maesaroh, S., Permana, M. B., Huda, D. F., & Priyono, K. A. (2024). Entity-relationship diagram technique in database. *Collabits Journal*, 1(2), 102–104. <https://doi.org/10.22441/collabits.v1i2.27252>
- Rahmawati, L., & Sumarsono, S. (2024). Desain pengembangan website dengan arsitektur Model View Controller pada framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 785–790. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1497>
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 76–86. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. E. (2024). Penggunaan framework Laravel dalam membangun aplikasi website berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2.186>
- Utami, S. P., & Muslih, M. (2025). Pemanfaatan sistem berbasis web untuk penomoran akta di Kantor Notaris Mohammad Fahroji, S.H., M.Kn. In *Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika (SISMATIK) 2025* (pp. 38–43).
- Vindisari, B. N., Febrianto, F., & Ulkhaq, M. Z. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen administrasi data berbasis web pada kantor notaris dan PPAT. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 4(1), 20–36.